BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan sarana peribadatan bagi seluruh umat muslim di dunia, tak terkecuali Masjid Salman Institut Teknologi Bandung merupakan tempat berlangsungnya kegiatan keagamaan umat muslim di kalangan mahasiswa/i Institut Teknologi Bandung. Masjid Salman Institut Teknologi Bandung merupakan sebuah masjid dibawah naungan Yayasan Pembina Masjid Salman Institut Teknologi Bandung atau yang penulis sebuat sebagai YPM Salman Institut Teknologi Bandung, YPM Salman Institut Teknologi Bandung merupakan sebuah yayasan yang berbasis sosial dan keagamaan.

YPM Salman Institut Teknologi Bandung yang beralamatkan di Jl. Ganesha No. 7 Bandung 40132 adalah yayasan yang berdiri pada tahun 1963 dengan akta pendirian Akta No. 83, tanggal 28 Maret 1963 dengan notaris yang bernama Komar Andarsasmita, yayasan ini bergerak di bidang jasa yang mengelola kegiatan pelayanan jasa berbasis keagamaan di bidang kaderisasi dan mahasiswa, pelayanan dan dakwah, pengkajian dan penerbitan, pengembangan dan pendidikan. Selain itu juga, YPM Salman Institut Teknologi Bandung memiliki usaha unit bisnis yang terdiri salman *tour & travel* yang bergerak di bidang jasa *travel* dan unit rumah amal yang melayani penerimaan zakat, infaq dan sedekah. YPM Salman Institut Teknologi Bandung sebagai salah satu *central* kegiatan sosial kegamaan untuk lapisan masyarakat menengah ke bawah menerapkan pengelolaan masjid yang berbasis organisasi *modern* sesuai dengan tuntutan

zaman masa kini. Pengelolaan masjid ini meliputi pengelolaan sarana dan prasaran masjid serta pengelolaan keuangan yang berbasis ekonomi islam/*syariah.*

YPM Masjid Salman Institut Teknologi Bandung melaksanakan fungsi dan peranannya sebagai Yayasan sosial tidak terlepas dari aktivitas pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan ini meliputi pengelolaan perputaran dana yang ada melalui aktivitas bisnis dan menyelenggarakan *event-event* keagamaan, serta pengelolaan mengenai pembuatan laporan keuangan yang tidak terlepas dari kebijakan dan tatacara yang sesuai dengan aturan agama islam. Dengan adanya pengelolaan mengenai pembuatan laporan keuangan ini diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di indonesia dan tetap menggunakan aturan islam pada pembuatan laporan keuangannya.

Salah satu laporan yang dibuat oleh YPM Masjid Salman Institut Teknologi Bandung adalah laporan keuangan yang dalam pembuatannya masih dalam proses penyesuaian dengan standar PSAK 45, adapun laporan keuangan bagi instansi tersebut sangat berguna untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan sebagai bentuk laporan keuangan dan pertanggungjawaban manajemen, serta sebagai bahan bagi auditor independen untuk mengecek kebenaran data mengenai posisi harta, kewajiban dan aktiva bersih instansi tersebut untuk pelaporan ke pemilik yayasan.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh YPM Masjid Salman Institut Teknologi Bandung terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas, sedangkan untuk pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh YPM Salman Institut Teknologi Bandung menggunakan *accrual basic* dan untuk

siklus akuntansi dalam hal pembuatan jurnal umum dan laporan keuangan di instansi tersebut menggunakan MYOB Versi 13 khusus di bagian manajer keuangan, sedangkan untuk laporan arus kas baik penerimaan mau pun pengeluaran kas di bagian akuntansi dan bagian divisi masih menggunakan micrososft excel sebagai alat hitung dan sebagai sarana pembuatan tabel, sehingga belum terintegrasi antara divisi dan bagian akuntansi serta dengan bagian manajer keuangan, jelas seperti itu dapat membuat pekerjaan menjadi kurang efesien dan efektif, karena ketika melakukan input transaksi yang ada masih dilakukan secara manual dan kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukkan data sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat. Penulis mengambil kesimpulan apabila pada YPM Masjid Salman Institut Teknologi Bandung diterapkan program Visual Basic 2008 dan Mysql dalam pencatatan laporan keuangan dapat mengurangi kesalahan dalam perhitungan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada Yayasan Pembina Masjid Salman Institut Teknologi Bandung Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 Dan Mysql Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada pada perusahaan, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan agar pembahasan masalah lebih terfokus, maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian ini pada bagian manajer keuangan khususnya yang menyangkut sistem informasi akuntansi yang terdapat pada yayasan dan membahas tentang kekayaan yayasan menyangkut penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh yayasan dan tidak membahas mengenai penyusutan aktiva tetap dan rekonsiliasi bank, dan untuk unit Rumah Amal penulis tidak membahas mengenai kegiatan beserta proses pembuatan laporan keuangan yang dihasilkan, karena untuk unit Rumah Amal kegiatannya terpisah. Namun laporan keuangannya harus dilaporkan pada YPM Institut Teknologi Bandung.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 2008 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar dan *output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan posisi keuangan dan laporan aktivitas dan laporan arus kas dengan menggunakan metode pencatatan transaksi *cash basic* menggunakan Mysql sebagai *database*nya.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk membuat suatu rancangan sistem informasi akuntansi keuangan pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung yang dapat mengolah data dengan bantuan komputer secara terfokus.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melaksanakan penelitian oleh penulis di YPM Salman Institut Teknologi Bandung, ialah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit Analisis menurut Sujoko Effrin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Akuntansi* menerangkan bahwa: “unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”. (Effrin, 2004:55)

Definisi unit analisis menurut Umma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Untuk Penelitian Bisnis* ialah: "unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data". (Sekaran, 2006:248)

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa unit analisis objek terkecil dari penelitian yang diinginkan peneliti guna melakukan pengumpulan data. Unit analisisnya, yaitu YPM Salman Institut Teknologi Bandung, yang berlamatkan di Jl. Ganesha No. 7 Bandung 40132, No.Telp. (022-2530708), tepatnya di bagian manajer keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Definisi Populasi menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "populasi adalah seluruh item yang ada" (Jogiyato, 2005:631), selain itu definisi dari buku yang berjudul *Motode Penelitian* mengatakan: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. (M.Nazir, 2005:271)

Berdasarkan dua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek yang akan diteliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti ialah populasi laporan keuangan tahun 2000 - 2010.

3.1.2 Sampel

Definisi Sampel menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakiliseluruh itemnya" (Jogiyanto, 2005:631). Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Motode Penelitian* mendefinisikan: "sampel adalah bagian dari populasi". (M. Nazir, 2005:271)

Berdasarkan dua definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang akan menjadi sebuah objek yang akan diteliti, adapun sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas bulan agustus 2009 dan laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas bulan agustus 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan mengenai sistem informasi akuntansi keuangan pada YPM Salman Institut Teknologi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (M.Nazir, 2005:84)

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis*, menjelaskan bahwa yaitu:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). *Variable* penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan. (Sugiyono, 2007:7)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian ini dilakukan oleh penulis yang merupakan mahasiswi untuk memenuhi syarat edukatif dalam menyelesaikan program pendidikan di Universitas Komputer Indonesia.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Jenis Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant),* menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya. (M. Nazir, 2002:20)

Pengertian lain jenis data sekunder menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: “jenis data sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut”. (M. Nazir, 2002:20)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis data ini, karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif analitis, desain penelitian lapangan, dan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

1. Desain penelitian dekriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat. Alam desain studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desain penelitian lapangan dengan metode survei menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu fenomena. Metode survei dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakannserta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (M. Nazir, 2005: 89-91)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam melakukan penelitian penulis bertujuan memperoleh data yang dapat dipercaya, selain itu penulis dapata melihat sendiri kejadian secara langsung yang ada di lapangan, setelah itu dirangkai ke dalam kata-kata dengan menjelaskan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan dalam bentuk draft.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah motode deskriptif, metode survei dan penelitian eksplanatoris, definisi metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Motode Penelitian* menyatakan bahwa: "metode deskriptif yaitu suatu metode dalam menelitit status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (M. Nazir, 2005:54)

Pengertian metode survei menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Motode Penelitian* menyatakan bahwa:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. (M. Nazir, 2005:56)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". (Sedarmayanti, and Syarifudin H, 2002:22)

Penulis memilih tiga metode penelitian ini karena penulis berusaha mencari dan mengumpulkan fakta dan keterangan yang terjadi pada bagian *manager* keuangan dan bagian akuntansi pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung, serta penulis menemukan suatu permasalahan khususnya pada bagian akuntansi, yaitu belum terintegrasinya antara pembuatan laporan yang dihasilkan bagian divisi dan di bagian akuntansi dengan di bagian manajer keuangan, selain itu laporan keuangan yang dibuat belum menggunakan prinsip syariah.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Kepustakaan *(Libarary Research)*

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa: "penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (M. Nazir, 2002:19)

B. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". (M.Nazir, 2002:19)

Penelitian yang dilakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara *(Interview),* Definisi Wawancara Menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa:

> Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan i*nterview giude* (panduan wawancara). (M. Nazir, 2005:193)

2. Pengamatan Langsung *(Obeservasi),* Definisi Pengamatan Langsung menurut M. Nazir dalam bukunya *Motode Penelitian* mengatakan bahwa: "pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". (M. Nazir, 2005:175)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan ialah teknik pengumpulan data ketika melakukan penelitian dengan mempelajari terlebih dahulu sumber data yang diperoleh di perusahaan atau instansi, penelitian lapangan ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi sesuai dengan objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara diskusi tanya jawab secara langsung dengan narasumbernya, sedangkan pengamatan langsung ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat kejadian pada objek penelitian secara langsung.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

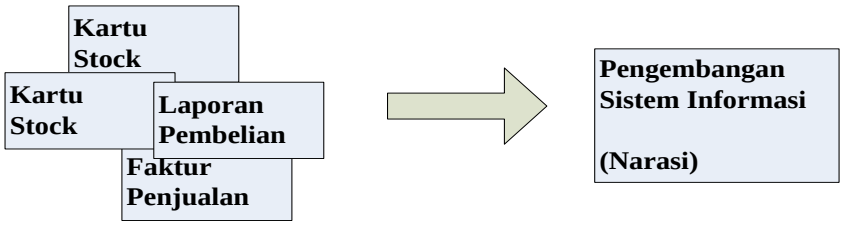
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Sutabri, 2004:69)

Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sitem Informasi* (Sutabri, 2004:69-71)

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi System Development Life Cycle (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



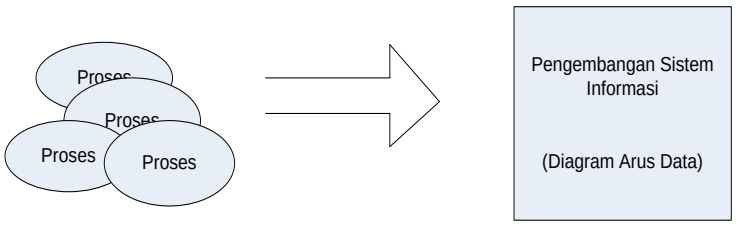
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh instansi.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Metodologi ini diseut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai

saat ini. Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.

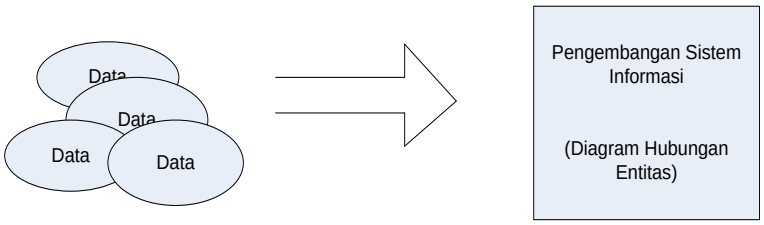


Gambar 1.2 Titik Berat ada pada Proses (Sutabri, 2004:70)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini tekah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980, dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relational Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan motodologi ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

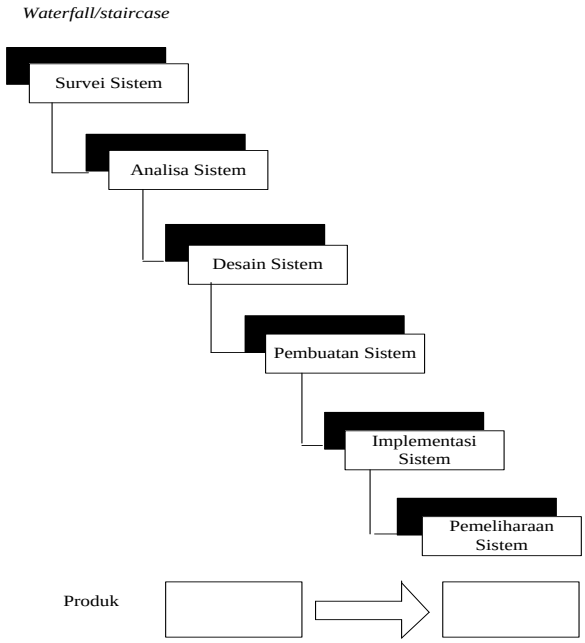
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". (Sutabri, 2004:62-63)

Pengembangan sistem informasi akuntansi keuangan yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 Model Pengembangan *Waterfall* (Sutabri, 2004:63)

Alasan penulis menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganilisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan demi tahapan sampai menghasilkan sebuah *output* dari tahapan tersebut sebelum melanjutkan tahapan berikutnya guna menghindari adanya perulangan tahapan dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi instansi yang penulis teliti

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi akuntansi keuangan pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql dengan merancang sistem informasi akuntansi keuangan sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai sistem informasi akuntansi keuangan pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung.

B. Kegunaan Operasional

Bagi Instansi

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi YPM Salman Institut Teknologi Bandung pada bagian *manager* keuangan dalam mengelola dan membuat laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data yang masuk ke bagian akuntansi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada Yayasan Pembina Masjid Salman Institut Teknologi Bandung mengenai sistem informasi akuntansi keuangan yang

beralamatkan di Jl. Ganesha No. 7 40132 Bandung. No.Telp. (022-2530708), tepatnya di bagian *manager* keuangan dan fungsi terkait.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan Agustus 2011 sampai dengan bulan Juli 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian & Tugas Akhir

NO	Kegiatan	2011																2012																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan b.Pengajuan Surat Ijin c.Pengambilan data & interview dengan pihak perusahaan																																																			
2	Penyusunan proposal																																																		
3	Pengumpulan Proposal																																																		
4	Review Proposal																																																		
5	Seminar Proposal																																																		
6	Penyusunan Laporan & Bimbingan																																																		
7	Bimbingan program																																																		
8	Penyempurnaan TA																																																		
9	Seminar TA																																																		
10	Revisian TA																																																		
11	Sidang TA																																																		
12	Revisi TA																																																		
13	Pengumpulan Draf dan CD																																																		

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung terdiri dari:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan reviewer, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi keuangan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada YPM Salman Institut Teknologi Bandung.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan *interface* dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.